

## BAB V PENUTUP

Bab lima menguraikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

### 5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Profil Kompetensi Sosial-Emosional Siswa Sekolah Menengah Atas dan Implikasinya bagi Program Bimbingan dan Konseling dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kompetensi sosial-emosional siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori kompeten. Artinya, siswa pada kategori kompeten telah mencapai tingkat kompetensi sosial-emosional yang cukup pada setiap aspeknya, yaitu kompetensi yang dimiliki siswa dalam memahami dirinya sendiri (*self-awareness*), mengatur dirinya sendiri (*self-management*), memahami keberadaan dirinya di lingkungan sekitar (*social awareness*), serta mengatur hubungan antara diri sendiri dengan orang lain yang berada di lingkungan sekitarnya (*relationship management*), yang diwujudkan dalam kemampuan: memahami diri, mengontrol emosi diri, berorientasi berprestasi, berpikir positif, menyesuaikan diri, berempati, sadar berorganisasi, memberikan pengaruh, menjadi mentor, menyelesaikan konflik, menjadi pemimpin inspirasional, dan bekerja sama di dalam tim. Hal ini dimaknai bahwa siswa cukup kompeten secara sosial-emosional.
2. Kompetensi sosial-emosional siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 pada aspek kesadaran diri (*self-awareness*), manajemen diri (*self-management*), kesadaran sosial (*social awareness*), dan manajemen hubungan (*relationship management*) berada pada kategori kompeten. Aspek tertinggi pada kategori kompeten adalah aspek manajemen hubungan (*relationship management*), sedangkan aspek terendahnya adalah aspek kesadaran diri (*self-awareness*). Pada kategori mumpuni, aspek yang paling tinggi adalah aspek kesadaran diri (*self-*

*awareness*), sedangkan aspek terendahnya adalah aspek manajemen diri (*self-management*). Selanjutnya pada kategori berkembang, aspek kesadaran diri (*self-awareness*) juga menempati posisi tertinggi, sedangkan aspek terendahnya adalah aspek kesadaran sosial (*social awareness*).

3. Kompetensi sosial-emosional siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan jenis kelamin berada pada kategori kompeten. Rata-rata kompetensi sosial-emosional siswa perempuan lebih besar daripada siswa laki-laki.
4. Kompetensi sosial-emosional siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 ditinjau berdasarkan status sosial ekonomi keluarga siswa berada pada kategori kompeten. Rata-rata kompetensi sosial-emosional siswa dengan status sosial ekonomi keluarga yang rendah menempati urutan terbawah di antara siswa dengan status sosial ekonomi keluarga sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
5. Rumusan program bimbingan dan konseling sosial untuk meningkatkan kompetensi sosial-emosional siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 yang layak untuk diterapkan kepada siswa menurut pertimbangan para pakar dan praktisi adalah berupa program bimbingan dan konseling sosial yang dikembangkan berdasarkan profil kompetensi sosial-emosional siswa.

## **5.2 Rekomendasi Penelitian**

Rekomendasi penelitian ditujukan bagi berbagai pihak untuk membantu siswa dalam meningkatkan kompetensi sosial-emosional adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 7 Bandung**

Hasil penelitian mengenai kompetensi sosial-emosional siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 diharapkan dapat menjadi informasi dalam mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling, khususnya bidang sosial. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi sosial-emosional siswa secara mayoritas berada pada kategori kompeten, namun ada pula siswa yang berada pada kategori berkembang dan mumpuni. Siswa yang

berada pada kategori berkembang diharapkan dapat menjadi fokus perhatian guru bimbingan dan konseling agar diberikan berbagai *treatment* sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial-emosionalnya, sedangkan bagi siswa yang telah mencapai kategori mumpuni perlu terus diberikan pengawasan agar pencapaian kompetensi dapat terus terpelihara. Selain itu, guru bimbingan dan konseling juga dapat menggunakan instrumen pada penelitian ini untuk meninjau perkembangan kompetensi sosial-emosional siswa ataupun sebagai bentuk *need assessment* untuk mengetahui kompetensi sosial-emosional siswa pada tahun ajaran berikutnya. Guru bimbingan dan konseling juga diharapkan dapat menganalisis kebutuhan siswa sehingga mampu berkoordinasi secara efektif dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dan pimpinan sekolah.

### **5.2.2 Bagi Guru Mata Pelajaran dan Wali Kelas**

Guru mata pelajaran dan wali kelas diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran di kelas dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian dapat menjadi bahan kajian dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi sosial-emosional siswa. Peneliti juga diharapkan dapat meneliti efektivitas program yang telah disusun dalam penelitian dengan melakukan penelitian eksperimental.